

**SIKAP DAN REAKSI SAKSI DALAM PERNIKAHAN  
DI KECAMATAN KUSAN HULU  
KABUPATEN TANAH BUMBU**

**TESIS**

**Oleh:**

**Soleman**

**NIM 16002550143**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ( UIN ) ANTASARI  
PASCASARJANA  
BANJARMASIN  
TAHUN 2018**

**SIKAP DAN REAKSI SAKSI DALAM PERNIKAHAN  
DI KECAMATAN KUSAN HULU  
KABUPATEN TANAH BUMBU**

**TESIS**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri ( UIN ) Antasari  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Menyelesaikan Program Magister  
Hukum Keluarga**

**Oleh:  
Soleman  
NIM 16002550143**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ( UIN ) ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA  
BANJARMASIN  
TAHUN 2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Soleman

NIM : 1602550143

Tempat/Tgl.Lahir : Purbalingga, 29 November 1981

Program Studi : Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “SIKAP DAN REAKSI SAKSI DALAM PERNIKAHAN DI KECAMATAN KUSAN HULU KABUPATEN TANAH BUMBU” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 08 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



## PERSETUJUAN TESIS

### SIKAP DAN REAKSI SAKSI DALAM PERNIKAHAN DI KECAMATAN KUSAN HULU KABUPATEN TANAH BUMBU

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Soleman

NIM 1602550143

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A  
NIP 195512231982031001

Pembimbing II



Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum  
NIP 195902051986031006

## PENGESAHAN TESIS

### SIKAP DAN REAKSI SAKSI DALAM PERNIKAHAN DI KECAMATAN KUSAN HULU KABUPATEN TANAH BUMBU

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Soleman

NIM 1602550143

Telah Diajukan Pada Dewan Penguji

Pada: Hari Selasa, Tanggal 08 Januari 2019

#### Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag (Ketua /Anggota)	
2. Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A (Anggota)	
3. Dr. H. Hanafiah, M. Hum (Anggota)	
4. Dr. Rahmat Sholihin, S.Ag, M.Ag (Anggota)	

Mengetahui,  
Direktur



Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag  
NIP. 195821061986031001

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia kepada penulis sehingga penulisan tesis ini dapat selesai dengan baik. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, mudah – mudahan karya ini dapat menjadi jalan syafaat di hari akhirat. Aamiin...

Melalui tulisan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada

1. Rektor UIN Antasari
2. Ketua Prodi Hukum Keluarga beserta Sekretaris.
3. Dosen Pembimbing tesis
4. Seluruh dosen pengajar dan civitas akademika pascasarjana
5. Seluruh keluargaku prodi Hukum Keluarga angkatan 2016
6. Pustakawan yang telah membantu suksesnya penulisan tesis ini
7. Kepala Kantor Kemenag Kab.Tanah Bumbu beserta Kasi Bimas Islam Kantor Kemenag Tanbu yang telah memberikan dorongan dan motifasinya.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan tesis ini sehingga selesai.

Terakhir, semoga kehadiran tesis ini dapat mendatangkan manfaat dan memberikan kontribusi positif dalam mencari ilmu. Semoga Allah swt memberi keberkatan kepada semua.

Kusan Hulu, 02 September 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	.....	ii
Pernyataan Keaslian Tulisan	.....	iii
Persetujuan Tesis	.....	iv
Pengesahan Tesis	.....	v
Kata Pengantar	.....	vi
Daftar Isi	.....	vii
Persembahan	.....	ix
Abstrak	.....	x
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	.....	1
A. Latar Belakang	.....	1
B. Rumusan Masalah	.....	8
C. Tujuan Penulisan	.....	8
D. Kegunaan Penelitian	.....	9
E. Definisi Operasional	.....	9
F. Metode Penelitian	.....	10
G. Penelitian Terdahulu	.....	11
H. Sistematika Penulisan	.....	15
BAB II BEBERAPA KETENTUAN TENTANG SAKSI DALAM PERNIKAHAN		17
A. Pengertian Saksi dalam Pernikahan	.....	17
B. Persyaratan Saksi dalam Pernikahan	.....	22
C. Kedudukan Saksi dalam Pernikahan	.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	.....	30
B. Lokasi Penelitian	.....	31

C. Data dan Sumber Data	.....	31
1. Data Primer	.....	31
2. Data Sekunder	.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	.....	32
1. Wawancara	.....	32
2. Dokumentasi	.....	33
3. Observasi	.....	34
E. Analisis Data	.....	34
F. Pengecekan Keabsahan Data	.....	37
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	.....	39
A. Paparan Data	.....	39
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	.....	39
2. Gambaran Temuan Penelitian	.....	42
B. Analisis Data / Pembahasan	.....	108
BAB V PENUTUP	.....	128
A. Kesimpulan	.....	128
B. Saran – Saran	.....	129
Daftar Pustaka	.....	130
Daftar Riwayat Hidup	.....	134
Lampiran-Lampiran		

## PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan coretan kecil ini kepada ayahanda saya Achmad Sobirin dan ibunda saya Sarwini. Saya bersujud dan berterima kasih atas berkah kasih sayang dan rahmat kehidupan yang diberikan kepada saya sebagai anak yang selalu ingin membahagiakan kedua orang tua.”

“Kepada istri ku Samiati dan anak-anakku, Muhammad lindung rosihan amrin dan Muhammad faqih nafa’a amrin. Kalian bukan sekedar istri dan anak, tetapi kalian adalah amanah terindah yang pernah di berikan oleh Allah kepadaku. Tiada kata yang dapat mewakili untuk melukiskan peran kalian semua dalam hidupku.

Khususnya dalam menyelesaikan tesis ini.”

## ABSTRAK

Soleman, Sikap Dan Reaksi Saksi Dalam Pernikahan Di Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu, di bawah bimbingan I. Prof. DR. Akh. Fauzi Aseri, M.A dan II. DR. H. Hanafiah, M.Hum  
Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2018.  
Kata Kunci: sikap, reaksi, saksi, pernikahan,

Sesungguhnya penentuan saksi dalam pernikahan merupakan kewenangan dari wali untuk mencari siapa yang diinginkan. Hal ini dikarenakan wali merupakan penentu dari sahnya sebuah akad sekaligus orang yang berhak menikahkan bagi mempelai yang diwalikannya. Penentuan saksi yang dimaksud sangat bergantung kepada kondisi sosial masyarakat. Ada penunjukkannya berdasarkan keilmuannya di bidang agama, ada pula berdasarkan status sosialnya di masyarakat, seperti Kepala Desa atau *Tatuha* Adat.

Dari latar belakang saksi yang berbeda-beda tersebut, ternyata reaksi saksi yang muncul pada saat setelah akad tentu berbeda-beda pula. Dengan melihat syarat sah akad nikah yang berkaitan dengan saksi dan kesaksiannya, maka penggalian lebih dalam mengenai mengapa seorang saksi dalam pernikahan bersikap dan berreaksi menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Untuk mengetahui lebih dalam mengenai para saksi dalam pernikahan yang sudah tentu berkait dengan individu-individu dalam masyarakat, maka metode penelitian yang tepat adalah metode penelitian lapangan. Penulis menggunakan teknik wawancara langsung dan quistioner atau angket. Secara umum hasil dari kedua teknik tersebut berupa fakta, pendapat maupun persepsi diri. Selanjutnya dalam mengolah data hasil wawancara dan angket atau questioner, penulis menggunakan skala likkert; yaitu mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial. Penulis juga menggunakan skala rating; yaitu hasil data kuantitatif yang ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Dari pendekatan yang digunakan dalam penelitian tesis ini ditemukan kenyataan bahwa dikecamatan kusan hulu kabupaten tanah bumbu kaitannya dengan masalah saksi dalam pernikahan, masih dikategorikan bahwa saksi dalam pernikahan berlaku sebagai “wasit” layaknya dalam pertandingan. Penentuan seseorang sebagai saksi berdasarkan hubungan sosial emosional seorang wali nikah karena kesamaan tempat tinggal atau domisili. Seorang yang berlaku sebagai saksi pun juga masih beranggapan bahwa menjadi saksi nikah itu cukup dengan hadir di majelis akad dan kemudian memberikan kesaksiannya. Hal yang berkaitan dengan pengetahuan keagamaan seseorang pada umumnya menjadi pertimbangan wali, namun masih ditemukan juga yang tidak. Sikap dan reaksi yang beragam dari para saksi nikah ternyata sangat bergantung kepada pengetahuan seseorang tentang nikah.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 /U/1987 tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

### A. Konsonan Vokal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	KH	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zal	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Tha	TH	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	ZH	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
ه	Ha	H	Ha
و	Waw	W	We
ء	Hamzah	...!...	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta'qqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

### C. Ta'marbutah

1. Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan bagi kata-kata Arab yang mudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikhendaki lafal aslinya).

Bila diikutidengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------



## F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya'mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2	Fathah + waw mati قول	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaulun</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Apostrof

أعنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>a'izzat</i>
لعن شكرتم	Ditulis	<i>La'an Syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Apabila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al"

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Apabila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf "al" nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>